

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan *self regulated learning* siswa telah memenuhi kriteria valid dengan skor rata-rata 4,65.
2. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* telah memenuhi kriteria praktis. Hal tersebut berdasarkan:
 - a. Penilaian ahli/praktisi menyatakan bahwa perangkat berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
 - b. Keterlaksanaan media pembelajaran interaktif yang dikembangkan berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* berada dalam kriteria baik yaitu 89,37% pada uji coba II.
3. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* telah memenuhi kriteria efektif. Hal tersebut berdasarkan:

- a. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai pada uji coba II sebesar 90%.
 - b. Ketercapaian tujuan pembelajaran telah tercapai pada uji coba II, yaitu sebesar 83,39%.
 - c. Respon siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran 93,31% telah menunjukkan respon yang positif terhadap komponen-komponen media pembelajaran interaktif dan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan.
 - d. Waktu pembelajaran yang digunakan tidak melebihi pembelajaran biasa.
4. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan menggunakan media pembelajaran interaktif yang dikembangkan berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi bangun ruang sisi datar (kubus dan balok) meningkat dari rata-rata 75,90 pada uji coba I menjadi rata-rata 87,63 pada uji coba II dan nilai *N-gain* sebesar 0,49 pada uji coba I menjadi 0,51 berada dalam kategori sedang pada uji coba II.
 5. Peningkatan *self regulated learning* siswa dengan menggunakan media pembelajaran interaktif yang dikembangkan berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi bangun ruang sisi datar (kubus dan balok) meningkat dari rata-rata 60,00 pada uji coba I menjadi 95,03 pada uji coba II.
 6. Pada proses jawaban siswa, kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan komunikasi matematis dikarenakan siswa

masih melakukan kesalahan konsep, operasi perhitungan, dan prinsip.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dan simpulan di atas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Media pembelajaran interaktif berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dikembangkan telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan Media pembelajaran interaktif ini guna menumbuh kembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa agar dapat mengembangkan media pembelajaran interaktif yang dapat diakses menggunakan HP. Hal ini dikarenakan media pembelajaran interaktif ini masih dapat diakses menggunakan komputer dan laptop.
3. Peneliti menyarankan kepada pembaca untuk melakukan penelitian sejenis dan melakukan tahap penyebaran (*disseminate*) ke dalam skala yang lebih besar agar media pembelajaran interaktif yang dihasilkan dapat diterapkan di SMP/MTs lainnya.
4. Melihat keunggulan model pembelajaran *Problem Based Learning*, hendaknya digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* tersebut siswa dibiasakan melatih kemampuan berfikirnya dalam menyelesaikan masalah.